

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

1. Pengaruh IMT terhadap status kognitif pada pasien stroke tergantung dari fase stroke dan usia pasien. Pasien stroke iskemik dengan obesitas di usia paruh baya (<65 tahun) menyebabkan penurunan fungsi kognitif akibat dari adanya resistensi insulin. Namun, pada usia lanjut (>65 tahun) terjadi sebaliknya.
2. Pengaruh IMT terhadap status fungsional pasien stroke iskemik yaitu pasien dengan obesitas mendapatkan hasil status fungsional yang lebih baik dibandingkan dengan pasien dengan underweight atau IMT normal. Penjelasan biologis yang mungkin dari ini bisa jadi merupakan peran protektif dari jaringan adiposa. Selain lemak berfungsi sebagai endokrin, lemak juga berfungsi sebagai imunitas tubuh yang sebagian menyeimbangkan keadaan inflamasi dan katabolik pasca stroke.

#### 5.2 Saran

1. Pengaruh IMT terhadap hasil status fungsional dan kognitif pasien stroke iskemik masih kontroversial, sehingga diperlukan studi berkualitas lebih tinggi.
2. Studi di masa yang akan datang harus memperhitungkan keterbatasan metodologi dari studi sebelumnya (ketidakakuratan IMT dalam mengukur obesitas, perlunya mengevaluasi perubahan berat badan, mengevaluasi status kognitif dan fungsional di awal dan akhir penelitian, serta kurang luasnya mengidentifikasi variabel perancu.)